

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan bagaimana metode penelitian yang akan dilakukan pada topik perkawinan anak di Desa Ciptaharja. Bab ini terdiri dari lokasi penelitian, jenis penelitian, dataset penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, sistematika penulisan, dan jadwal penelitian. Dengan beberapa penjelasan dari sub bab tersebut, di harap pembaca dapat memahami bagaimana proses penelitian yang akan dilakukan guna mendapatkan data di lapangan.

3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Desa Ciptaharja, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat. Desa ini terletak di wilayah pedesaan yang mencerminkan karakteristik sosial dan budaya yang relevan dengan fenomena perkawinan anak.

Secara nasional, data menunjukkan bahwa proporsi perkawinan anak lebih tinggi di daerah pedesaan dibandingkan di perkotaan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), sekitar 0,88% anak perempuan di pedesaan menikah di bawah usia 15 tahun, jauh lebih tinggi dibandingkan 0,25% di perkotaan. Desa Ciptaharja, sebagai salah satu wilayah pedesaan di Kecamatan Cipatat, mencerminkan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya yang memungkinkan terjadinya perkawinan anak.

Desa ini juga memiliki potensi sebagai lokasi penelitian karena:

1. Konteks Sosial dan Budaya: Desa Ciptaharja mempertahankan banyak norma tradisional yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang usia ideal

menikah khususnya bagi perempuan. Melihat pada fenomena di Desa Ciptaharja, masyarakat mernormalisasikan perkawinan anak dengan alasan menghindari fitnah dan pergaulan bebas sehingga perkawinan anak masih terjadi.

2. Akses terhadap Pendidikan dan Informasi: Keterbatasan akses pendidikan dan informasi kesehatan reproduksi di daerah pedesaan seperti Desa Ciptaharja dapat menjadi faktor pendorong perkawinan anak. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan orang tua dan anak mengetahui kesehatan reproduksi khususnya pada perempuan.
3. Konteks Ekonomi: Sebagai wilayah pedesaan, Desa Ciptaharja menghadapi tantangan ekonomi yang mungkin mempengaruhi keputusan keluarga untuk menikahkan anak perempuan mereka lebih dini. Harapan orang tua yang berharap ketika anak menikah pada usia muda dapat mengurangi beban keluarga atau membantu keluarga dalam bidang ekonomi.

Pemilihan Desa Ciptaharja sebagai lokasi penelitian bukan hanya karena kesesuaian dengan konteks penelitian, melainkan untuk memberikan peluang untuk menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mendukung praktik perkawinan anak di lingkungan pedesaan. Dengan meneliti kondisi secara spesifik diharapkan penelitian ini dapat mendapatkan temuan yang tidak hanya relevan secara akademik tetapi juga memiliki dampak dalam menyusun strategi pencegahan perkawinan anak.

3.2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Menurut Moleong (2017:6), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan. Pendekatan ini dilakukan secara holistik dengan deskripsi yang dituangkan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, serta dilakukan dalam konteks yang alamiah.

Metode kualitatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini, yaitu menggali potret kehidupan lima pasangan yang melakukan perkawinan anak di Desa Ciptaharja. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara mendalam pengalaman, motivasi, dan faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keputusan mereka untuk menikah dini.

Karakteristik Metode Kualitatif pada penelitian ini, meliputi:

1. Holistik: penelitian kualitatif melihat fenomena secara menyeluruh, tidak hanya dari sudut pandang individu tetapi juga dalam konteks sosial, ekonomi, dan budaya yang melingkupinya.
2. Alamiah: data dikumpulkan dalam situasi yang alami tanpa intervensi buatan, sehingga menggambarkan realitas sebagaimana adanya.
3. Deskriptif: hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam tentang fenomena yang diteliti.
4. Subjektif: penelitian ini mengakui subjektivitas subjek penelitian, memungkinkan mereka untuk merefleksikan pengalaman mereka secara bebas.

Dengan metode kualitatif ini, penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang fenomena perkawinan anak di Desa Ciptaharja, serta menghasilkan wawasan yang berguna untuk merumuskan langkah-langkah preventif di masa depan.

3.3. Dataset Penelitian

Tabel 3.1. Dataset Penelitian 5 perempuan

Topik pertanyaan	Informan Hana	Infroman Sita	Informan Meca	Informan Mesa	Informan Pitri
Usia Menikah	19	16	18	14	17
Pendidikan terakhir	SMA	SMP	SMA	SMP	SMP
Alasan Menikah	Hamil di luar nikah (Pergaulan bebas)	Hamil di luar nikah (Pergaulan bebas)	Keinginan sendiri.	Pergaulan bebas, tekanan orang tua.	Pergaulan bebas, tekanan sosial.
Dampak perkawinan anak	Ekonomi, kesehatan, dan psikologis.	Pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan psikologis.	Ekonomi, kesehatan, dan psikologis.	Pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan psikologis.	Pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan psikologis.

Tabel 3.2. Dataset penelitian pandangan mengenai perkawinan anak

Topik Pertanyaan	Orang tua	Perangkat desa	Bidan desa
Pandangan mengenai perkawinan anak	Menyanyangkan, namun di sisi lain bila sudah terjadi kehamilan di luar nikah memang lebih baik dinikahkan.	Miris, namun di satu sisi tidak dapat berbuat apa-apa karena kesepakatan antar keluarga yang sudah bukan wewenang desa dalam masuk	Menyayangkan karena berdampak pada pendidikan, kesehatan, dan psikologis remaja perempuan.

		dalam urusan tersebut.	
Pandangan mengenai faktor penyebab terjadinya perkawinan anak	Pergaulan bebas, hamil di luar nikah, keinginan orang tua yang ingin segera memiliki cucu, dan kekhawatiran orang tua akan hal-hal yang tidak diinginkan.	Pergaulan bebas, hamil di luar nikah, adat istiadat di beberapa daerah perkampungan yang ada di Desa Ciptaharja, dan kekhawatiran orang tua.	Pergaulan bebas, hamil di luar nikah, kekhawatiran orang tua.
Dampak perkawinan anak	Tidak dapat mengurus anak yang menyebakan orang tua bertambah beban baru.	Berkendala dalam pendaftaran administrasi di desa, psikologis bagi remaja perempuan karena belum memahami pergantian peranan menjadi istri dan ibu, pekerjaan yang tidak layak karena pendidikan yang tidak tuntas.	Kesehatan reproduksi yang beresiko karena organ reproduksi yang belum sepenuhnya matang untuk mengalami berhubungan intim dan kehamilan, stunting pada anak karena kurangnya pemahaman ibu yang masih terlalu dini, psikologis karena beban yang ditanggung, pendidikan yang terputus karena memilih melakukan perkawinan anak.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data akan dilakukan dengan memanfaatkan berbagai teknik yang saling melengkapi untuk mendapatkan data yang kaya dan mendalam. Menurut Sugiyono (2019), pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi dari ketiganya. Setiap teknik memiliki kelebihan tersendiri dalam menggali informasi yang relevan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian dalam lingkungan alamiah mereka. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perilaku, interaksi sosial, dan dinamika yang terjadi di lokasi penelitian. Dalam konteks penelitian ini, observasi dilakukan di Desa Ciptaharja untuk:

1. Mengamati lingkungan sosial, budaya, dan ekonomi yang berpengaruh terhadap keputusan perkawinan anak.
2. Mengidentifikasi pola interaksi dan norma masyarakat yang mendukung atau mendorong praktik perkawinan anak.

Observasi ini dilakukan secara partisipatif maupun non-partisipatif sesuai dengan kebutuhan data. Untuk meningkatkan validitas dan keandalan data, penelitian ini menggunakan kombinasi dari ketiga teknik di atas. Triangulasi data dilakukan untuk:

1. Membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber (observasi, wawancara, dan dokumentasi).
2. Memastikan konsistensi data dan menghindari bias subjektif.
3. Memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai fenomena perkawinan anak.

Dengan menggunakan metode pengumpulan data yang beragam, penelitian ini diharapkan dapat menggali informasi yang akurat, valid, dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian terkait lima perempuan yang melakukan perkawinan anak di Desa Ciptaharja.

3.5. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data. Bila jawaban yang diwawancara setelah analisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaannya lagi, sampai tahap tertentu. (Sugiyono, 2019). Langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh Miles and Huberman (1984) dalam (Sugiyono, 2019):

3.5.1. Data Collection (Pengumpulan Data)

Data penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan berhari-hari atau bahkan berbulan-bulan, sehingga mendapatkan data yang banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan observasi secara umum terhadap objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam.

3.5.2. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya jika diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi.

3.5.3. Data Display (Penyajian Data)

Penyajian data ini bertujuan menganalisis hasil penelitian. Penyajian data juga berfungsi mempermudah penulis dalam menganalisi data yang didapatkan dalam jumlah yang banyak.

3.6. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab I ini membahas latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian yang terdiri dari akademis dan praktis.

BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab II ni membahas tentang variabel pebelitain, yaitu: kosenp anak dalam perkawinan anak dan dampak perkawinan anak. Landasan teori *life history* dan *narrative personal* dan kerangka pemikiran.

BAB III Metode Penelitian

Pada bab III ini membahas lokasi penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data.

BAB IV Pembahasan dan Analisis Data

Pada bab IV ini membahas mengenai hasil penelitian yang menggunakan teori *life history* dan *narrative personal* dan didukung konsep teori yang digunakan.

BAB V Simpulan

Pada bab V membahas kesimpulan, selain itu saran dan rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai fenomena perkawinan anak di Desa Ciptaharja, Kecamatan Cipatat, Kabupaten Bandung Barat.

3.7. Jadwal Penelitian

Tabel 4.3. Jadwal Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Nov 2024	Des 2024	Jan 2025	Feb 2025	Mar 2025	Apr 2025	Mei 2025
1	Penyusunan Proposal							
2	Pengumpulan data dan penelitian lapangan							
3	Teknik uji validitas data dan analisis data							
4	Penyajian data							